

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hiperurisemia merupakan kadar asam urat dalam plasma darah yang melebihi batas normal asam urat sendiri merupakan hasil dari metabolisme purin didalam tubuh, dikatakan hiperurisemia jika kadar asam urat dalam plasma darah untuk laki-laki di atas 7 mg/dL dan wanita di atas 6 mg/dL melebihi batas kelarutan di dalam darah.¹ Hiperurisemia merupakan faktor resiko miokard infark akut dan stroke, selain itu kadar asam urat yang tinggi setelah stroke akut mengakibatkan prognosis yang buruk di vaskular yang lebih tinggi di masa depan, hiperurisemia juga telah di kaitkan dengan neurofati perifer pada diabetes maka dari itu beberapa peneliti menyarankan mengurangi kadar plasma asam urat dalam darah untuk mengurangi resiko kejadian vaskular di masa depan dalam populasi beresiko tinggi.²

Asam urat tinggi bisa berasal dari makanan yang mengandung tinggi purin seperti jeroan, hati ayam, kerang, kepiting dan keju.³ Tidak hanya berasal dari makanan, tetapi purin juga dapat berasal dari tubuh melalui konversi asam nukleat jaringan menjadi nukleotida purin dan sintesis de novo pada purin hipoxanthin, xantin, dan guanine.⁴ Di dunia lebih dari 1% orang dewasa menderita gout.⁵ paling umum terjadi pada pria tiga kali lebih banyak dibandingkan dengan wanita sebelum menopause.⁶

Allopurinol merupakan obat *line* pertama pada gout arthritis sebagai penghambat xanti oksidase yang direkomendasikan untuk penurunan kadar asam urat (ULT/Urate Lowring Therapy).⁷ Tetapi allopurinol ini dapat menimbulkan efek samping yang tidak di inginkan seperti gangguan gastrointestinal (mual, muntah, dan diare) dan jika digunakan dalam jangka panjang akan mengakibatkan kerusakan hati, reaksi alergi kulit, dan hipersesitivitas.⁸ Penggunaan allopurinol menunjukkan peningkatan resiko kematian terkait jantung dan kematian dari semua penyebab.⁹ Maka dari itu dilihat dari efek samping yang di tunjukan pada obat tersebut, dilakukan studi literatur penelusuran jurnal penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya, mengenai beberapa tanaman dari ekstrak etanol dengan aktivitas antihiperurisemia sebagai alternatif obat yang bisa digunakan dengan meminimalisir dosis. Kemudian diambil berbagai jenis tanaman dari ekstrak etanol yang di duga dapat meurunkan kadar asam urat atau beraktivitas sebagai antihiperurisemia.

1.2 Tujuan Skripsi

Diharapkan *review* artikel ini dapat dijadikan informasi ilmiah mengenai Ekstrak Etanol beberapa tanaman dengan aktivitas sebagai antihiperursemia, dari beberapa pengujian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.3 Luaran Skripsi

Draf telah di publikasi di Jurnal farmasyifa terakreditasi SINTA 4 dengan status *submission* dan review artikel yang telah di susun dengan judul review Artikel: Aktivitas Atihiperurisemia Ekstrak Etanol Berbagai Jenis Tumbuhan Tropis Di Indonesia.